

# Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi *ft.ung.ac.id* dengan Pendekatan Metode TAM

Rahmat Deddy Rianto Dako\*  
Prodi Teknik Elektro  
Universitas Negeri Gorontalo  
Gorontalo, Indonesia  
rahmatdeddy@ung.ac.id \*

Ismail Zulkifly Radjak  
Prodi Teknik Elektro  
Universitas Negeri Gorontalo  
Gorontalo, Indonesia  
izradjak@gmail.com

Ifan Wiranto  
Prodi Teknik Elektro  
Universitas Negeri Gorontalo  
Gorontalo, Indonesia  
ifan\_te@ung.ac.id

Amirudin Yunus Dako  
Prodi Teknik Elektro  
Universitas Negeri Gorontalo  
Gorontalo, Indonesia  
amirudin.dako@ung.ac.id

Iskandar Zulkarnain Nasibu  
Prodi Teknik Elektro  
Universitas Negeri Gorontalo  
Gorontalo, Indonesia  
zul.nasibu@ung.ac.id

Diterima : Desember 2023  
Disetujui : Januari 2024  
Dipublikasi : Januari 2024

**Abstrak-***ft.ung.ac.id* adalah sistem informasi yang menjadi media penyebaran informasi dari fakultas teknik UNG. Berdasarkan pengumpulan data awal yang telah dilakukan, belum ada penelitian secara khusus yang terkait dengan evaluasi dan analisis dari segi penerimaan pengguna, manfaat dan kondisi nyata pada sistem informasi *ft.ung.ac.id*. Sebuah sistem informasi dikatakan layak dan sukses jika memenuhi faktor kemudahan pengguna dan kebutuhan pengguna. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna *ft.ung.ac.id* melalui pendekatan metode Technology Acceptance Model (TAM) dengan 3 variabel antara lain persepsi kemudahan (Perceived Ease Of Use), pengaruh persepsi kegunaan (Perceived Usefulness), dan kondisi nyata penggunaan sistem informasi (Actual Usage) dengan total sampel 340 dari total populasi 2.291. Setelah dilakukan pengujian tingkat penerimaan sistem informasi melalui metode TAM, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi *ft.ung.ac.id* dinyatakan layak digunakan. Pengujian hipotesis memiliki pengaruh secara signifikan dari standar yang telah ditetapkan sebesar 1,967.

**Kata Kunci-** Evaluasi; Analisis; TAM

**Abstract-** *ft.ung.ac.id* is an information system which serves as a media for dissemination of information from the UNG faculty of engineering. Based on the preliminary data collection that has been conducted, no studies have been conducted specifically to evaluate and analyze user acceptance, benefits, and actual condition of the *ft.ung.ac.id* system. Information system is considered feasible and successful when it meets the user convenience factor and user needs. The purpose of this study was to measure the level of user acceptance of *ft.ung.ac.id* through the Technology Acceptance Model (TAM) method approach with three variables, including Perceived Ease Of Use, the effect of Perceived Usefulness, and the Actual Usage of information system with a total sample of 340 from a total population of 2,291. Furthermore,

*after testing the level of acceptance of information system through the TAM method, it was concluded that the ft.ung.ac.id information system is feasible to use. Hypothesis testing has a significant effect on the predetermined standard of 1,967.*

**Keyword-** Evaluation; Analysis; TAM

## I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi merupakan kombinasi model yang tersusun dari unsur-unsur yang terkait dengan perangkat keras, perangkat lunak, manusia, dan jaringan berdasarkan seperangkat komputer yang saling terhubung untuk melakukan pengolahan data menjadi informasi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu [1][19][20].

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai salah satu perguruan tinggi yang memanfaatkan sistem informasi dalam pelaksanaan kegiatannya. Sistem informasi yang digunakan pada perguruan tinggi ini antara lain *ung.ac.id*, *siat.ung.ac.id*, dan *lppm.ung.ac.id*. Selain pada tingkatan universitas, penggunaan sistem informasi juga diterapkan pada tingkatan fakultas. Fakultas Teknik adalah salah satu fakultas yang ada di UNG yang memanfaatkan sistem informasi dalam kegiatannya. *ft.ung.ac.id* adalah sistem informasi yang menjadi media penyebaran informasi dari fakultas teknik UNG. Konten yang ada pada *ft.ung.ac.id* di antara lain yaitu beranda, profil fakultas, jurusan, informasi, kebijakan dan peraturan, layanan, jurnal, penjamu, dan DWP. Sebuah sistem informasi dikatakan layak dan sukses jika memenuhi faktor kemudahan pengguna dan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hal ini perlu dilakukan pengujian atau evaluasi untuk mengukur faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu sistem informasi antara lain efektifitas (manfaat dan memenuhi kebutuhan), efisiensi (memproses dengan cepat), dan kepuasan (memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna) pada *ft.ung.ac.id*. [2][16][18].

Pengukuran tingkat kelayakan sistem informasi berdasarkan efektifitas, efisiensi dan kepuasan dapat

dilakukan dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. Metode TAM ini adalah model pengujian yang dilakukan untuk menguji variabel apasaja yang mempengaruhi tingkat penerimaan sebuah teknologi [3][17]. Dalam TAM melihat faktor-faktor penentuan apakah pengguna siap menerima teknologi dapat diukur dengan seberapa mudah teknologi itu digunakan, apakah teknologi itu bermanfaat, sikap pengguna dalam menggunakan teknologi, kecenderungan pengguna, dan seberapa sering dalam menggunakan teknologi [4].

Penelitian – penelitian yang melakukan evaluasi dan analisis penerimaan sistem menggunakan TAM diantaranya adalah penelitian dari [3]. [3] melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Presepsi Penerapan Sistem Informasi Pada PT.UPS Cardinal International Dengan Menggunakan Metode TAM”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui item apa saja yang berdampak pada tingkat penerimaan sistem informasi di perusahaan tersebut. Peneliti menggunakan 3 (tiga) variabel TAM untuk mengukur penerimaan teknologi, variabel itu adalah PU, PEOU, dan AU. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa penerimaan sistem yang ada pada PT.UPS Cardinal International dengan menggunakan 3 (tiga) variabel tersebut, tidak memiliki pengaruh secara signifikan atau ditolak.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh [5] mengerjakan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Technology Acceptance Model Penerimaan Website Ilmukomputer.com Pada Mahasiswa Teknik Informatika". Penelitian ini menganalisis tingkat penerimaan pada website Ilmukomputer.com pada mahasiswa Teknik Informatika. Dalam penelitian ini, tiga pengubah yaitu PU, PEOU, dan ATU digunakan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa dapat menerima website tersebut. Hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa Teknik Informatika secara positif menerima dan menganggap website Ilmukomputer.com sangat berguna.

Selanjutnya dilakukan penelitian oleh [6] melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode TAM Dalam Analisis E-Learning Pada SD Laboratorium UNG”. Dalam analisis digunakan 4 variabel, diantaranya PEOU, PU, ATU, AOS. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk melihat tingkat penerimaan sistem yang digunakan tersebut, Dan hasil yang disimpulkan dalam penelitian tersebut bisa dikatakan sistem informasi diterima dengan baik.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh [7] Penelitian yang berjudul “Analisis Penerimaan terhadap Penggunaan E-Learning Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengevaluasi tingkat penerimaan sistem E-learning di UIN Suska Riau dengan menggunakan 3 variabel, antara lain PEOU, PU, ACC. Dari penelitian ini didapatkan bahwa jika pengguna merasakan manfaat dan kemudahan dalam menggunakan e-learning semakin tinggi maka semakin tinggi juga penerimaan mereka terhadap penggunaan e-learning.

Penelitian dari [8] melakukan penelitian yang berjudul “Penerimaan Sistem Ujian Online Berbayar Dengan Menggunakan Metode TAM Dan Webqual pada website *qualitativa.id*”. Pada penelitian tersebut menggunakan variabel gabungan antara TAM dan Webqual yaitu PEOU, PU, *Service Interaction Quality of Website/ Web-SQ*, *Information Quality of Website/ Web-IQ*, dan BI. Penelitian ini dilakukan pada LKP PalComTech Palembang. Dari penelitian tersebut

mendapatkan hasil sistem ujian online berbayar pada *qualitativa.id* dikatakan diterima karena dari 6 uji hipotesis mendapatkan 4 hipotesis diterima dan 2 hipotesis di tolak.

Selanjutnya penelitian dari [9] melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerimaan Website Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model 2 (TAM 2) Pada Bagian Kemahasiswaan Universitas Dinamika Surabaya”. Penelitian ini digunakan 3 pengubah yaitu PEOU, PU, dan UB. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat penerimaan website. Hasil penelitian mendapatkan nilai positif atau bisa di bilang website kemahasiswaan.dinamika.ac.id diterima dengan baik.

Berikutnya penelitian dari [10] melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerimaan Pengguna Dapodik Sekolah Dasar Kecamatan Tampan Menggunakan Model TAM dan EUCS”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa tingkat penerimaan sistem Dapodik terhadap operator sekolah dasar yang berada di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Dalam analisis ini menggunakan 8 pengubah, yaitu PU, PEOU, CON, ACC, FOR, TM, ATT, dan US. Dari penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa sistem ini diterima dengan baik dan dikatakan layak.

Penelitian ini dilakukan oleh [11], penelitian yang mengambil topik “Evaluasi Penggunaan Sistem SAP di PT POLYCHEMIE ASIA PACIFIC PERMAI”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerimaan teknologi SAP pada tiap karyawan di PT, PAPP. Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu : PEOU, BIU, ATU, ASU. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa sistem informasi dinyatakan layak dan diterima dengan baik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh [12] berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS)”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna aplikasi e-commerce traveloka, penelitian ini menggunakan 10 variabel gabungan antara TAM dan EUCS yaitu PEOU, ATU, BI, AU, CON, ACC, TM, FOR, EU, US. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa dapat aplikasi traveloka dapat diterima dengan baik berdasarkan pengujian variabel yang diajukan.

Selanjutnya [13] melakukan penelitian yang berjudul “Preliminary Study of Students’ Attitude on m-Learning : An Application of Technology Acceptance Model”. Penelitian tersebut menggunakan 4 variabel dalam pengujiannya, yaitu ATU, PEOU, PU, dan BI. Evaluasi tersebut memiliki tujuan mengukur pengubah-pengubah apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan Mobile Learning. Evaluasi tersebut mendapatkan hasil bahwa tingkat penerimaan mahasiswa terhadap M-Learning termasuk bagus dikarenakan banyak aspek yang mendukung, seperti manfaat, kegunaan, sikap pengguna, dan perhatian pengguna dalam menggunakan sistem.

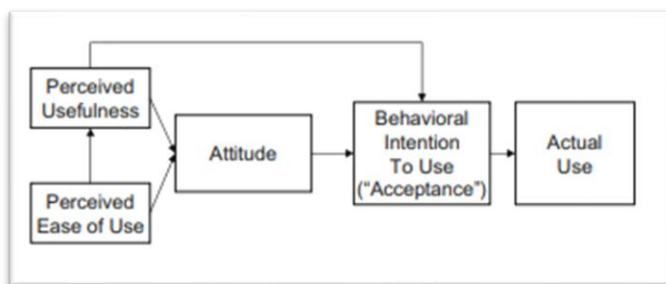
Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh [14] dengan judul “Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen DAPODIK PAUD-DIKMAS Menggunakan TAM Dan EUCS Pada PAUD Kec. Clincing” dengan menggunakan 9 variabel diantaranya manfaat, kemudahan pengguna, isi konten, tingkat akurasi, bentuk atau format ketepatan waktu, sikap, penerimaan, dan kepuasa pengguna hasil penelitian ini dinyatakan ditolak karena dari 9 variabel tersebut terbukti tidak memiliki pengaruh secara signifikan.

Pada penelitian yang menggunakan metode TAM telah dijabarkan oleh peneliti sebelumnya, menunjukkan bahwa metode TAM tergolong sederhana, mudah dipahami, dan mudah digunakan dalam mengukur tingkat penerimaan teknologi pada satu individu/orang. TAM sendiri memiliki variabel utama yaitu PEOU, dan PU untuk mengukur perspektif kemudahan sistem dan perspektif kegunaan sistem. Adapun variabel tambahan seperti UB, ATU, dan AU digunakan pada kondisi tertentu untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang bersangkutan ialah meneliti penerimaan teknologi dengan model TAM, adapun ketidaksamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang disebutkan sebelumnya yaitu lokasi dan tempat, jumlah sampel yang berbeda, variabel yang digunakan dan penggunaan hipotesis, yang tentu dengan perbedaan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Karena perbedaan tersebut maka hasil yang di dapat juga berbeda.

## II. METODE

Davis pada tahun 1986 mengembangkan sebuah model untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi informasi yang disebut sebagai TAM yang dikembangkan dari teknik TRA. TAM sendiri memiliki 3 variabel utama, dimana 3 variabel ini mampu memberikan dampak setiap sifat pengguna, yaitu PU, PEOU, dan AU. TAM mengasumsikan penerimaan suatu teknologi informasi ditentukan oleh dua faktor, yaitu Pudan PEOU, kedua faktor ini memiliki dampak terhadap *behavioral intention* [8]. TAM memberikan gambaran dasar untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keyakinan, sikap, dan tujuan penggunaannya. Selain didasarkan pada teori yang kuat, salah satu keunggulan dari metode TAM lainnya adalah dapat memberikan solusi dari persoalan dari sekian banyak sistem teknologi yang gagal diimplementasikan. Hal ini disebabkan oleh pengguna yang tidak memiliki niat untuk menggunakannya [4]. Model TAM ditunjukkan pada gambar 1:



Gambar 1. Model TAM [9]

- *Perceived ease of use* (PEOU) kemudahan pengguna, menjelaskan tingkat dimana seseorang berniat untuk menggunakan sistem tertentu mempersepsikan bahwa menggunakan sistem tersebut tidak memerlukan usaha yang signifikan.
- *Perceived usefulness* (PU) atau disebut kegunaan menjelaskan sejauh mana seseorang berniat untuk menggunakan sistem tertentu percaya bahwa penggunaan sistem akan berdampak terhadap kinerjanya.

- *Attitude* atau sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi menjelaskan sejauh mana penggunaan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja.
- *Behavioral intention to use*, menjelaskan sejauh mana individu memiliki niat untuk menggunakan sistem tertentu.
- *Actual use / actual usage* atau penggunaan aktual adalah jumlah waktu dan frekuensi penggunaan sistem oleh individu dalam jangka waktu tertentu setelah mengadopsi sistem.

Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi web dalam penyebaran kuesioner yaitu google form untuk mempermudah penyebaran dan mempersingkat waktu. Pada penelitian ini menggunakan model pengukuran skala likert, skala merupakan pengukuran untuk setiap alternatif jawaban [14]. Jangkauan Skala likert yang digunakan yaitu 1-5. Dalam metode TAM responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan memilih angka 1 sampai 5, dimana : angka (1) "sangat tidak setuju", (2) "tidak setuju", (3) "netral", (4) "setuju", dan (5) "sangat setuju" [15].

Tabel 1. Daftar pertanyaan kuesioner

Variabel PEOU						
No	Item Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Apakah tampilan teknologi informasi membuat anda merasa nyaman?					
2	Menurut Anda, apakah sistem informasi fakultas mudah digunakan?					
3	Menu yang tersedia pada sistem informasi teratur dengan rapi sehingga mudah digunakan.					
4	apakah sistem ft.ung.ac.id mudah untuk dipelajari?					
5	Anda merasa bahwa teknologi informasi fakultas dapat membantu Anda dalam mengakses informasi yang lebih akurat dan terkini?					
6	Secara keseluruhan sistem informasi fakultas membantu anda dalam mencari informasi					
Variabel PU						
No	Itemn Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	teknologi informasi fakultas teknik memberikan informasi secara komprehensif.					
2	Bagi saya fitur teknologi informasi fakultas sudah lengkap.					
3	Berguna untuk saya dalam mencari informasi fakultas dalam berbagai bidang ilmu Teknikologi					
4	Secara keseluruhan sistem informasi fakultas bermanfaat.					
5	Apakah sistem informasi fakultas membantu Anda dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik Anda?					
6	Menurut Anda, apakah sistem informasi fakultas memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa?					
7	Apakah sistem informasi fakultas membantu Anda dalam mengambil keputusan akademik yang tepat?					
8	apakah ft.ung.ac.id membantu Anda meningkatkan produktivitas dalam hal waktu dan efisiensi?					

9	Menurut Anda, apakah sistem informasi fakultas dapat membantu Anda mengembangkan kemampuan akademik Anda?					
10	Bagaimana sistem informasi fakultas membantu Anda dalam mengakses sumber daya akademik yang diperlukan, seperti jurnal atau artikel ilmiah?					
11	Menurut Anda, apakah sistem efektif dalam membantu Anda memperoleh informasi yang akurat dan terkini?					
12	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan sistem informasi fakultas dapat memberikan keuntungan dalam menghadapi persaingan akademik yang semakin ketat?					
13	Apakah menurut anda sistem informasi fakultas sekarang ini berguna untuk kedepannya?					
Variabel AU						
No	Item Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya menggunakan sistem informasi fakultas minimal sehari.					
2	Saya mengakses sistem informasi fakultas untuk mencari informasi fakultas.					
3	Saya mengakses sistem informasi fakultas untuk mencari jurnal ilmiah.					
4	Saya mengakses sistem informasi fakultas teknik rata rata minimal 10 – 15 menit.					
5	Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan sistem informasi fakultas? Apakah Anda merasa nyaman dan mudah menggunakannya?					
6	Apakah Anda merasa bahwa sistem informasi fakultas memberikan manfaat yang sebanding dengan usaha yang Anda lakukan untuk menggunakannya?					
7	Apakah menurut Anda teknologi informasi fakultas bermanfaat untuk menghemat waktu dan tenaga dalam mencari informasi akademik?					
8	Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia di dalam sistem informasi fakultas? apakah anda merasa nyaman?					
9	Apakah fitur yang tersedia bermanfaat dan mudah digunakan?					
10	Apakah Anda merasa bahwa sistem informasi fakultas dapat memenuhi kebutuhan informasi akademik Anda dengan baik?					

Setelah kuesioner disebar akan dilanjutkan pada proses uji validasi dan reliabilitas. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam proses pengujian validasi menggunakan persamaan (1) dan reliabilitas menggunakan persamaan (2).

Uji validitas data menggunakan persamaan :

$$r_i(x-i) = \frac{r_{ix} S_x - S_i}{\sqrt{(S_{x^2} + S_{i^2} - 2r_{ix} S_i S_x)}} \quad (1)$$

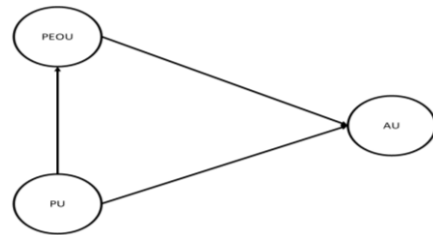
Pengujian validitas adalah tingkat kesesuaian antara data yang terjadi pada subjek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti [15].

Dan uji reliabilitas menggunakan persamaan :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (2)$$

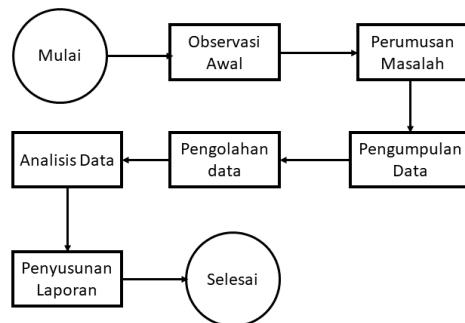
Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, stabilitas, atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, bahkan jika pengujian dilakukan pada waktu yang berbeda.

Berikut adalah susunan model penelitian yang diterapkan bersama dengan variabel-variabel yang digunakan:



Gambar 2. Model TAM yang digunakan

Gambar 3 menunjukkan alur penelitian yang diterapkan dalam studi ini. :



Gambar 3. Alur penelitian

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Uji Validasi Dan Reliabilitas

Pengujian validasi dan reliabilitas kuesioner menggunakan software SMART-PLS versi 3. bahwa nilai loading lebih besar dari 0,7 sudah memenuhi standar bahwa informasi yang diberikan memiliki tingkat reliabilitas dan validitasnya baik, jika kurang dari 0,7 maka harus di hapus dari jalur karena memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang jelek [11]. Di bawah ini adalah hasil pengujian validitas dan keandalan kuesioner.:

Tabel 2. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

Item Pertanyaan	(X) PEOU	(Y) PU	(Z) AU
x1	0,801		
x2	0,771		
X4	0,787		

Item Pertanyaan	(X) PEOU	(Y) PU	(Z) AU
X6	0,750		
X9	0,741		
X10	0,829		
y4		0,735	
y5		0,758	
y6		0,757	
y7		0,796	
y4		0,735	
y8		0,821	
y9		0,801	
y11		0,782	
y12		0,790	
y13		0,789	
y14		0,767	
z2			0,756
z3			0,720
z6			0,787
z7			0,847
z8			0,827
z9			0,805
z10			0,778
z11			0,840

Pada Tabel 2 dapat digambarkan bahwa hasil pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian dinyatakan valid, total kuesioner yang valid adalah 25 dari 35 kuesioner yang diajukan. Pada variabel PEOU kuesioner yang diajukan adalah 10 indikator, indikator yang dinyatakan valid ada 6 indikator > 0,7 dan 4 indikator dinyatakan tidak valid karena < 0,7. Pada variabel PU kuesioner yang diajukan adalah 14 indikator, indikator yang valid ada 11 indikator yang memiliki nilai > 0,7 dan 3 indikator pertanyaan dinyatakan tidak valid karena memiliki hasil < 0,7. Dan pada variabel AU kuesioner yang diajukan ada 11 indikator, indikator yang valid adalah 8 dan 3 indikator lainnya tidak valid karena memiliki nilai < 0,7.

### B. Uji Koefisien Jalur

Analisis jalur adalah metode statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat antara variabel dalam sebuah model regresi berganda. Selain memperhitungkan pengaruh langsung, metode ini juga memperhitungkan pengaruh tidak langsung. Dalam analisis jalur, koefisien jalur yang signifikan biasanya memiliki nilai lebih dari 0,05. [15].

Berikut adalah tabel uji koefisien jalur :

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Jalur.

No	Variabel	Hasil
1	PEOU > AU	0,289
2	PU > PEOU	0,767

3	PU > AU	0,578
---	---------	-------

Pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji koefisien jalur sebagai berikut :

#### 1. Uji koefisien jalur variabel PEOU ke AU

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa nilai koefien jalur yang memiliki nilai > 0,005 dinyatakan memiliki pengaruh yang cukup besar atau memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian koefisien jalur variabel PEOU ke AU adalah 0,289, dikarenakan hasil uji koefisien jalur lebih besar dari standarnya maka dapat dikatakan variabel PEOU berpengaruh positif terhadap variabel AU secara signifikan.

#### 2. Uji koefisien jalur variabel PU ke PEOU

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa nilai koefien jalur yang memiliki nilai > 0,005 dinyatakan memiliki pengaruh yang cukup besar atau memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian koefisien jalur variabel PU ke PEOU adalah 0,767, dikarenakan hasil uji koefisien jalur lebih besar dari standarnya maka dapat dikatakan variabel PU berpengaruh positif terhadap variabel PEOU secara signifikan

#### 3. Uji koefisien jalur Variabel PU ke AU

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa nilai koefien jalur yang memiliki nilai > 0,005 dinyatakan memiliki pengaruh yang cukup besar atau memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian koefisien jalur variabel PU ke AU adalah 0,578, dikarenakan hasil uji koefisien jalur lebih besar dari standarnya maka dapat dikatakan variabel PU berpengaruh positif terhadap variabel AU secara signifikan

### C. Hasil Analisis Tingkat Signifikan

Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Signifikan.

No	Pengaruh Antar variabel	hasil
1	PEOU > AU	5,246
2	PU > PEOU	22,109
3	PU > AU	10,598

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t yang menggunakan nilai t dari tabel. Nilai t tabel yang digunakan memiliki derajat kebebasan (dk) 340 dan tingkat signifikansi  $\alpha$  5%, dengan nilai t tabel sebesar 1,967. Dalam kasus ini, nilai t hasil (t hitung) yang diperoleh harus lebih besar dari nilai t tabel.

Pada tabel 4 dapat dijelaskan bahwa hasil uji tingkat signifikan sebagai berikut :

#### 1. Hasil uji PEOU terhadap AU

Pada tabel 4 hasil uji tingkat signifikan mendapatkan nilai 5,246, hal ini menunjukkan bahwa hasil uji lebih besar daripada nilai ttabel yaitu 1,967. Sehingga mendapatkan kesimpulan variabel PEOU memiliki pengaruh yang tinggi terhadap variabel AU.

## 2. Hasil uji PU terhadap PEOU

Pada tabel 4 hasil uji tingkat signifikan mendapatkan nilai 22,109, hal ini menunjukkan bahwa hasil uji lebih besar daripada nilai tabel yaitu 1,967. Sehingga mendapatkan kesimpulan variabel PU memiliki pengaruh yang tinggi terhadap variabel PEOU.

## 3. Hasil uji PU terhadap AU

Pada tabel 4 hasil uji tingkat signifikan mendapatkan nilai 10,598, hal ini menunjukkan bahwa hasil uji lebih besar daripada nilai tabel yaitu 1,967. Sehingga mendapatkan kesimpulan variabel PU memiliki pengaruh yang tinggi terhadap variabel AU.

### D. Uji Hipotesis

1. Pengaruh variabel PEOU → AU. Dari hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

- Hipotesis nihil ( $H_0$ ) :  $\gamma_1 = 0$   
menyatakan tidak ada pengaruh positif antara konstruk PEOU terhadap konstruk AU.
- $H_a$  (hipotesis alternatif) :  $\gamma_1 \neq 0$   
menyatakan ada pengaruh positif antara konstruk PEOU terhadap konstruk AU.

Tabel 4 memberikan gambaran bahwa adanya pengaruh yang tinggi antara variabel PEOU → variabel AU, dengan nilai t hasil > t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian hipotesis ke 1 (satu) dapat disimpulkan adalah bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima.

2. Pengaruh PU → PEOU. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

- $H_0$  (hipotesis nihil) :  $\gamma_1 = 0$   
Menyatakan tidak ada pengaruh positif antara konstruk PU terhadap konstruk PEOU.
- $H_a$  (hipotesis alternatif) :  $\gamma_1 \neq 0$   
Menyatakan ada pengaruh positif antara PU terhadap PEOU.

Tabel 4 memberikan gambaran bahwa adanya pengaruh yang tinggi antara variabel PU → PEOU dengan nilai t hasil > t tabel dengan taraf signifikan 5%. Pengujian hipotesis ke 2 (dua) dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dapat diterima.

3. Pengaruh PU terhadap AU. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

- $H_0$  (hipotesis nihil) :  $\gamma_1 = 0$   
Menyatakan tidak ada pengaruh positif antara konstruk PU terhadap konstruk AU.
- $H_a$  (hipotesis alternatif) :  $\gamma_1 \neq 0$   
Menyatakan ada pengaruh positif antara konstruk PU terhadap konstruk AU.

Tabel 4 memberikan gambaran bahwa adanya pengaruh yang tinggi antara variabel PU → variabel PEOU dengan nilai t hasil > t tabel dengan taraf signifikan 5%. Pengujian hipotesis ke 3 (tiga) dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dapat diterima.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil pengujian hipotesis yang berpengaruh secara signifikan antara variabel,  $H_1$  pengaruh antara variabel kemudahan (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap variabel kondisi penggunaan sebenarnya (AU) dengan mendapatkan hasil thitung 5,246 dari ttabel 1,967.  $H_2$  variabel kegunaan (PU)

berpengaruh signifikan terhadap variabel kemudahan (PEOU) dengan mendapatkan hasil thitung 22,109 dari ttabel 1,967. Dan  $H_3$  variabel kegunaan (PU) berpengaruh signifikan terhadap variabel kondisi penggunaan sebenarnya (AU) dengan hasil thitung 10,598 dari ttabel 1,967. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ft.ung.ac.id dikatakan layak digunakan dikarenakan pengujian hipotesis memiliki pengaruh secara signifikan.

## REFERENSI

- Prabowo, M. (2020). Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Nugraha, E. (2014). Analisis dan Pengukuran Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS) Terhadap Penerimaan Penerapan Sistem Input Nilai Dosen (SINDO). Universitas Komputer Indonesia
- Nugroho Saputro, Agung. "Analisis Persepsi Penerapan Sistem Informasi pada PT. Ups dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Terapan*, vol. 7, no. 1, 11 June 2020, pp. 33–38, [jtit.polije.ac.id/index.php/jtit/article/view/130](http://jtit.polije.ac.id/index.php/jtit/article/view/130),
- Santosa, Insap Paulus (2018). Metode penelitian kuantitatif, pengembangan hipotesis dan pengujiannya menggunakan smart pls.
- Hadianti, Sri. "Analisis Technology Acceptance Model Penerimaan Website Ilmukomputer.com Pada Mahasiswa Teknik Informatika." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Terapan*, vol. 7, no. 1, 11 June 2020, pp. 33–38, [jtit.polije.ac.id/index.php/jtit/article/view/130](http://jtit.polije.ac.id/index.php/jtit/article/view/130),
- Paudi, Shaniyah Alhayu. Penerapan Metode TAM Dalam Analisis E-Learning Pada SD Laboratorium UNG, vol. 1, no. 2. *Journal Of System And Information Technology*.
- Idria Maita dan Majid (2022), Analisis Penerimaan terhadap Penggunaan E-Learning Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM).
- Setiawan, Eko, et al. Analisis Penerimaan Sistem Ujian Online Berbayar Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan WEBQUAL, vol. 1, no. 1, 30 Jan. 2019, p. 12. *Jurnal Bina Komputer*.
- Bagas Wiyarso Pujo Prabowo, et al. Analisis Penerimaan Website Dengan Menggunakan Model Technology Acceptance Model (TAM 2) Pada Bagian Kemahasiswaan Universitas Dinamika Surabaya, vol. 10, no. 1. JSIKA.
- Adha, Fauzan Luthfi Yaumul (2021). Analisis Penerimaan Pengguna Dapodik Sekolah Dasar Kecamatan Tampan Menggunakan Model TAM dan EUCS
- Sumarna, Dani Leonidas (2019), Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna SAP PT Polychemie Asia Pacific Permai.
- Novita, D., & Helena, F. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 22-37.
- Afzal H. Seyal et al (2015). A Preliminary Study of Students' Attitude on m-Learning: An Application of Technology Acceptance Model
- Hardini Nike Nur Laily (2019). Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen DAPODIK PAUD-DIKMAS Menggunakan TAM Dan EUCS Pada PAUD Kec. Clincing.
- Sugiyono (2010). Statistik untuk penelitian.
- Prayoga et al (2023). Redesign Website Sistem Informasi Teknik Elektro UNG Melalui Pendekatan Human Centered Design.
- Hidayat et al (2023). Analisis Data Eksploratif Capaian Indikator Kinerja Utama 3 Fakultas Teknik.
- Dako et al (2023) Pengembangan Modul Web Rekomendasi Waktu Kunjungan Wisata Bahari Berbasis Kalender Musim Gorontalo

[19] Pakaya et al (2020) SIG Lokasi UMKM Berbasis Android.

[20] Purnomo et al (2020) Sistem Informasi Jasa Pemesanan Percetakan Berbasis Android